

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang serta dapat meningkatkan derajat dan kualitas kehidupan manusia.¹ Dengan adanya pendidikan tersebut kita sebagai manusia mendapatkan pengetahuan baru tentang hal-hal yang belum diketahui. Pendidikan juga salah satu bagian terpenting dalam sebuah kehidupan, karena dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya agar bisa berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat dan negara.

Pendidikan mempelajari berbagai jenis ilmu salah satunya yaitu tentang matematika, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan kita. Dengan belajar matematika kita dapat berpikir kritis, cermat, teliti, disiplin. Namun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika cenderung rendah, dikarenakan peserta didik yang tidak dapat memahami dan mempelajari materi yang telah disampaikan. Pemahaman peserta didik terhadap sebuah materi itu penting karena dapat mencapai tujuan pembelajaran, hal yang

¹ Rahmat Hidayat, dkk. *Ilmu Pendidikan Konsep, teori dan aplikasinya*. Edisi 1 (Medan : Penerbit LPPPL, 2019) hal 30.

berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami sebuah materi salah satunya yaitu bahan ajar.²

Beberapa jenis bahan ajar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran matematika, salah satunya ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD ialah pedoman peserta didik yang berguna dalam memudahkan dan membantu kegiatan pembelajaran agar bisa mengembangkan prestasi belajar peserta didik. LKPD berisi tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.³

Kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan bahan ajar seperti buku guru dan juga peserta didik. Pada buku tersebut Peserta didik akan mudah memahami materi jika disandingkan dengan lingkungan sekitar.⁴ Dari hasil wawancara dengan peserta didik salah satu materi yang sulit adalah program linear. Peserta didik kurang memahami konsep dasar dari materi program linear, masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memecahkan soal cerita ke dalam bentuk matematika sehingga membuat peserta didik tidak tahu cara dalam menyelesaikan soal tersebut. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah. Kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan kegiatan yang berhubungan dengan pengalaman langsung dan nyata sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

² N. N. Baiti, M. Makmuri, dan D. A. Wijayanti, "Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Kontesktual pada Materi Program Linear untuk Siswa Kelas XI SMA," *JURNAL Riset ...*, 2022, 71–72, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrpms/article/view/25886>.

³ Sarina, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Peserta didik SMK Kelas X*, skripsi, 2023, hal 7.

⁴ H. Sakdiyah dan A. M. Annizar, "Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pantai Puger pada Materi Perbandingan," *ARITMATIKA: Jurnal Riset ...*, 2021, 117, <https://aritmika.uinkhas.ac.id/index.php/arm/article/view/69>.

Kearifan lokal bisa mendekatkan matematika dengan lingkungan sekitar peserta didik atau kehidupan sehari-harinya. Kearifan lokal ialah suatu tingkah laku yang dilakukan menurut pemikiran dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola kekayaan lokal. Kearifan lokal dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi ajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik⁵. Salah satu kearifan lokal yang ada di Kalimantan Selatan ini adalah pasar terapung yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran untuk mengenalkan budaya sekitar dan meningkatkan daya tarik belajar peserta didik. Pada saat ini jarang ditemui pembelajaran yang menggabungkan antara materi dengan kearifan lokal sehingga peserta didik kurang mengenal budaya sekitar. Salah satu materi yang bisa digabungkan dengan kearifan lokal adalah program linear. Dengan adanya program linear bisa membantu masyarakat dalam memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan simbol-simbol matematis agar bisa memaksimalkan penjualan, meminimalkan biaya, meminimalkan kerugian dan lain-lain.

Kalimantan Selatan memiliki beberapa sekolah yang tidak jauh dengan Pasar Terapung salah satunya MA Al-Hidayah yang memiliki jarak ± 15 km dari pasar itu. Hasil wawancara dengan guru matematika di sekolah tersebut, guru hanya menggunakan bahan ajar buku berupa buku cetak yang sudah disediakan dari sekolah, dan mereka belum menggunakan LKPD sebagai bahan ajar. Soal atau permasalahan yang diberikan biasanya permasalahan yang ada di buku dan tidak semua materi pada bahan ajar tersebut khususnya pada materi program linear

⁵ H. Sa'diah, K. Karim, dan Y. Suryaningsih, "Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran matematika smp," *Journal of Mathematics Science ...*, 2021, 55, <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jmsc-edu/article/view/4097>.

memberikan pengalaman pribadi peserta didik sehari-hari sehingga penting untuk kita mengajarkan secara kontekstual sesuai dengan apa yang mereka lakukan terutama aktivitas kearifan lokal yang terjadi pada pasar terapung yaitu terjadinya jual beli yang dilakukan pedagang dengan pembeli, pedagang bisa memprediksikan maksimal penjualan, dan dapat meminimalkan biaya dan juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi dengan adanya program linear yang dapat membantu memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD Berbasis Kearifan Lokal ini. Berdasarkan pada penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan pada Materi Program Linear di Kelas XI MA Al-Hidayah”.

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Menurut Seels & Richey pengembangan ialah sebuah proses yang menghasilkan bahan-bahan untuk pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk menentukan segala hal yang akan dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan peserta didik.⁶ Adapun pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengembangkan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan pada materi program linear di kelas

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

XI dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations*)

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Devi Fuji Yanti Lembar Kerja Peserta Didik merupakan alat bantu peserta didik dalam kegiatan belajar, yang memuat tentang materi, dan latihan soal agar dapat melatih kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada materi yang diajarkan.⁷ LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bahan ajar dalam bentuk cetak yang bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik tentang penjelasan materi pelajaran dalam berbentuk teks yang berpedoman pada buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah suatu kekayaan lokal yang berhubungan dengan pandangan hidup yang menunjang kebijakan berlandaskan tradisi yang berlaku pada suatu daerah. Kearifan lokal juga gabungan antara nilai yang ada dimasyarakat dengan nilai-nilai sakral.⁸ Kearifan lokal yang dimaksud dalam penelitian ini berada di provinsi Kalimantan Selatan untuk dimasukkan ke dalam LKPD yang akan dikembangkan yaitu Pasar Terapung yang terletak di sungai Martapura lebih

⁷ Devi Fuji Yanti, Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Sistem Koloid di SMA Negeri 1 Kuala Nagan raya, skripsi, 2021, hal23.

⁸ Z. Zakaria dan I. R. Sulistiani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Kearifan Lokal," *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah ...*, 2023, 197–98, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/21274>.

tepatnya di jalan Sungai Tandipah, Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Program Linear

Menurut Sitorus (1997) program linear merupakan sebuah cara penyelesaian optimal dari suatu masalah dengan cara menentukan fungsi tujuan untuk langkah awal, dan juga kendala-kendala dalam bentuk model matematika persamaan linear. Materi program linear yang dimaksud yaitu materi yang ada dalam pelajaran Matematika kelas XI pada semester ganjil untuk dijadikan materi pada LKPD yang akan dikembangkan. Materi dalam LKPD terdiri atas pertidaksamaan linear dua variabel, menentukan nilai optimum dari sistem pertidaksamaan linear.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti menguraikan beberapa *poin* yang di fokuskan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan di MA Al-Hidayah?
2. Bagaimana kepraktisan terhadap LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan di MA Al-Hidayah?
3. Bagaimana keefektifan LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan di MA Al-Hidayah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan di MA Al-Hidayah.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan di MA Al-Hidayah.
3. Untuk mengetahui efektivitas LKPD Berbasis Kearifan Lokal yang dikembangkan di MA Al-Hidayah

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan berikut ini:

1. Bagi Institusi, yaitu: Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pembaca dan bisa digunakan sebagai referensi maupun pedoman pada penelitian berikutnya yang sejenis, serta menambah *khazanah* kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bagi Guru, yaitu: Produk dari penelitian ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal ini diharapkan dapat membantu guru dalam menerangkan materi pada kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peserta didik, yaitu: Diharapkan hasil penelitian ini mampu membantu peserta didik dalam memahami materi, memberi fasilitas dalam belajar serta memperluas pemahaman terhadap konsep.
4. Bagi Peneliti, yaitu: dapat memperluas wawasan dan keterampilan tentang mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bekal mengajar dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Juga sebagai salah satu acuan pengembangan media belajar lain yang Berbasis Kearifan Lokal terutama pasar terapung.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian terdahulu pada skripsi “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Sistem Koloid di SMA Negeri 1 Kuala Nagan raya” oleh Devi Fuji Yanti pada tahun 2021. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian dan materi yang digunakan adalah Sistem Koloid, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan LKPD Berbasis Kearifan Lokal.
2. Penelitian terdahulu pada skripsi “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP” oleh Kartika Sari Dewi pada tahun 2021. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian dan materi yang digunakan adalah

Geometri, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan LKPD.

3. Penelitian terdahulu pada jurnal “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Matematika SMP” oleh Halimatus Sa’diah, Karim dan Yuni Suryaningsih pada tahun 2021. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian dan materi yang digunakan adalah SPLDV, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan LKPD Berbasis Kearifan Lokal.
4. Penelitian terdahulu pada jurnal “Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Program Linear untuk Peserta didik Kelas XI SMA” oleh Nila Nur Baiti, Makmuri, Dwi Antari Wijayanti pada tahun 2022. Perbedaan dari penelitian ini adalah bahan ajar penelitian, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan materi program linear.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi beberapa bagian yaitu:

1. BAB I yaitu berisi unsur-unsur seperti latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II yaitu berisi kajian teori dan kerangka pikir.
3. BAB III yaitu berisi metode penelitian seperti jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV yaitu hasil dan pembahasan.
5. BAB V yaitu kesimpulan dan penutup.